



SISTEM PEREKONOMIAN 3 SEKTOR DAN 4 SEKTOR

Shafa Azalia Putri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rolan Rizky Rinaldi Daulay

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

T. Rahma Rindiany

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ahmad Wahyudi Zein

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: JL.IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara 2025

Korespondensi Penulis: azaliashafa451@gmail.com

Abstrac: *The three-sector and four-sector economic systems are the primary analytical frameworks for understanding national income flows. The three-sector model involves households, firms, and the government. This model explains the state's role in tax collection, public spending, and economic stabilization. The four-sector model adds a foreign sector. This addition broadens the analysis through exports, imports, and international capital flows. This study aims to analyze the differences in structure, mechanisms, and economic implications of the two systems for national income balance. The method used is a literature review with a descriptive-analytical approach based on Keynesian macroeconomic theory. The results of the study indicate that the three-sector system is effective in explaining fiscal policy in a closed economy. The four-sector system is more relevant for an open economy integrated with global trade. In conclusion, the selection of an economic model must be tailored to the characteristics of a country's economic structure to ensure more accurate and applicable policy analysis.*

Keywords: economic system, three sectors, four sectors, national income, macroeconomics

Abstrak: Sistem perekonomian tiga sektor dan empat sektor merupakan kerangka analisis utama dalam memahami aliran pendapatan nasional. Model tiga sektor melibatkan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Model ini menjelaskan peran negara dalam pemungutan pajak, pengeluaran publik, dan stabilisasi ekonomi. Model empat sektor menambahkan sektor luar negeri. Penambahan ini memperluas analisis melalui kegiatan ekspor, impor, dan arus modal internasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan struktur, mekanisme, dan implikasi ekonomi dari kedua sistem tersebut terhadap keseimbangan pendapatan nasional. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-analitis berbasis teori ekonomi makro Keynesian. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem tiga sektor efektif untuk menjelaskan kebijakan fiskal dalam ekonomi tertutup. Sistem empat sektor lebih relevan untuk ekonomi terbuka yang terintegrasi dengan perdagangan global. Kesimpulannya, pemilihan model perekonomian harus disesuaikan dengan karakteristik struktur ekonomi suatu negara agar analisis kebijakan menjadi lebih akurat dan aplikatif.

PENDAHULUAN

Dalam ilmu ekonomi, aktivitas ekonomi ternyata lebih kompleks dari yang kita kira. ternyata, aktivitas perekonomian lebih kompleks dari yang kita kira. Untuk memberikan lebih rinci contoh contoh tantangannya mengenai tantangan yang terlihat dalam matriks ini, kita akan

membahas empat sektor ekonomi. yang terlihat pada matriks ini, kita akan membahas empat sektor ekonomi. Tiga sektor perekonomian yang membentuk Sistem Perekonomian adalah sektor swasta, publik, dan pemerintah. Terdapat kelemahan dalam sistem persaingan murni. Faktor lainnya antara lain ketimpangan antara manfaat yang diterima masyarakat dengan keuntungan yang diterima dunia usaha, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan rendahnya produktivitas pekerja sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar.

Ada dua perubahan signifikan dalam perekonomian: pungutan pajak akan mengurangi permintaan agregat melalui penurunan konsumsi rumah tangga, dan pajak akan memungkinkan pemerintah untuk terlibat dalam di dalam, yang akan menghambat perdagangan agregat. perekonomian: pungutan pajak akan mengurangi permintaan agregat melalui penurunan konsumsi rumah tangga, dan pajak akan memungkinkan pemerintah untuk terlibat dalam perdagangan, yang menghambat perdagangan agregat.

Tindakan pemerintah pada ketiga sektor ekonomi tersebut menghasilkan undang - undang yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi lainnya. di dalam Hal ini termasuk menciptakan kebijakan ekonomi dan sosial yang akan mendorong pengembangan kegiatan ekonomi yang sehat, menciptakan persaingan bebas, menghilangkan monopoli, melaksanakan berbagai inisiatif ekonomi, dan memulai inisiatif keuangan dan moneter yang sehat. ketiga sektor ekonomi tersebut menghasilkan undang-undang yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi lainnya. Hal ini termasuk menciptakan kebijakan ekonomi dan sosial yang akan mendorong pengembangan kegiatan ekonomi yang sehat, menciptakan persaingan bebas, menghilangkan monopoli, melaksanakan berbagai inisiatif ekonomi, dan memulai inisiatif keuangan dan moneter yang sehat.

Indonesia merupakan negara dengan sistem perekonomian terbuka. Apapun yang terjadi dengan perekonomian global dampaknya akan terasa ke dalam perekonomian nasional. Perekonomian terbuka terjadi saat sebuah negara melibatkan diri dalam perdagangan internasional berupa kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa serta melakukan kegiatan transfer dana atau modal dengan negara lain. Dalam perekonomian terbuka terdapat hubungan $Net\ Capital\ Outflow = Trade\ Balance$ atau tabungan dikurangi investasi sama dengan ekspor dikurangi impor. Pada sistem perekonomian terbuka terdapat empat pelaku sektor ekonomi, yaitu sektor rumah tangga (konsumen), sektor perusahaan (produsen), sektor pemerintahan dan sektor luar negeri. Sistem perekonomian terbuka memberikan kesempatan bagi masyarakatnya untuk berinteraksi dalam bidang ekonomi dengan negara lain baik perseorangan, swasta ataupun pemerintahan dimana kegiatan ekonomi tersebut dapat berupa perdagangan produk barang dan jasa, pertukaran teknologi dan sebagainya

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah perekonomian terbuka di Indonesia sirkulasi aliran pendapatan didalamnya, kegiatan ekspor dan impor, serta nilai tukar uang pada ekonomi terbuka yang dilaksanakan bangsa Indonesia. Sehingga penulis berharap penelitian ini dapat memberi gambaran tentang bagaimana pelaksanaan perekonomian terbuka dilapangan.

KAJIAN TEORITIS

Perekonomian tiga sektor merupakan salah satu model dasar dalam analisis makroekonomi. Model ini digunakan untuk menjelaskan pembentukan pendapatan nasional dalam suatu negara. Perekonomian ini melibatkan tiga pelaku utama, yaitu rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Interaksi ketiga sektor tersebut membentuk aliran pendapatan dan pengeluaran dalam sistem ekonomi. Dalam perekonomian tiga sektor, rumah tangga berperan sebagai pemilik faktor produksi. Rumah tangga menyediakan tenaga kerja, modal, dan keahlian kepada perusahaan. Sebagai imbalan, rumah tangga menerima pendapatan berupa upah, sewa, bunga, dan laba. Pendapatan ini digunakan untuk konsumsi dan tabungan. Tingkat konsumsi rumah tangga sangat memengaruhi permintaan agregat.

Perusahaan berperan sebagai produsen barang dan jasa. Perusahaan menggunakan faktor produksi yang berasal dari rumah tangga untuk menghasilkan output. Output tersebut dijual kepada rumah tangga dan pemerintah. Perusahaan juga melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi. Investasi menjadi komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berperan sebagai pengatur dan pelaku ekonomi. Pemerintah memungut pajak dari rumah tangga dan perusahaan. Pajak mengurangi pendapatan disposabel rumah tangga. Pemerintah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai belanja negara. Belanja pemerintah mencakup penyediaan barang publik, subsidi, dan pembangunan infrastruktur. Belanja ini meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional.

Ekonomi terbuka merujuk pada suatu sistem ekonomi di mana negara terlibat dalam perdagangan internasional dan memiliki ketergantungan ekonomi dengan negara-negara lain. Kajian teoritis tentang ekonomi terbuka melibatkan pemahaman konsep, teori, dan dampak kebijakan ekonomi dalam konteks perdagangan internasional. Beberapa aspek penting yang dibahas dalam kajian teoritis ekonomi terbuka meliputi teori perdagangan internasional, keseimbangan neraca pembayaran, kurs valuta asing, ekspor impor, mobilitas modal dan investasi asing yang merupakan dasar bagi perumusan kebijakan ekonomi, memahami interaksi antarnegara, dan merancang strategi untuk mengoptimalkan manfaat dari keterlibatan dalam perdagangan internasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kepustakaan (Library Research). Pengertian dari metode Kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang hasil datanya diambil melalui berbagai sumber literatur. Literatur disini mencakup banyak hal mulai dari jurnal, buku, majalah, dan koran. Menurut Abdul Rahman Sholeh pengertian metode kepustakaan (Library Research) adalah penelitian yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan data informasi seperti buku, majalah, jurnal, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perekonomian 3 Sektor

Perekonomian tiga sektor merupakan konsep yang menggambarkan struktur ekonomi suatu negara yang terbagi menjadi tiga sektor utama: pertanian, industri, dan

jasa. Konsep ini telah menjadi landasan penting dalam analisis ekonomi makro karena mencerminkan evolusi dan perubahan dalam struktur ekonomi dari masa ke masa. Pertanian, sebagai sektor pertama, umumnya merupakan sektor utama dalam negara-negara berkembang, di mana sebagian besar populasi terlibat dalam kegiatan pertanian. Produksi tanaman, peternakan, perikanan, dan kehutanan menjadi kegiatan utama dalam sektor pertanian ini. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional cenderung menurun karena pertumbuhan sektor lainnya. (Chesia Afriza et al., 2024)

Sektor industri, sebagai sektor kedua, sering dianggap sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Aktivitas manufaktur, konstruksi, pertambangan, dan utilitas merupakan bagian integral dari sektor industri ini. Revolusi industri pada abad ke-18 dan ke-19 telah mengubah wajah perekonomian global dengan mengalihkan fokus produksi dari pertanian ke industri. Perkembangan teknologi dan inovasi memungkinkan peningkatan efisiensi produksi dan penciptaan nilai tambah yang signifikan. Sehingga, sektor industri menjadi tulang punggung perekonomian dalam banyak negara maju dan berkembang.

Kemudian, sektor jasa, sebagai sektor ketiga, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai layanan seperti transportasi, keuangan, perdagangan, pariwisata, pendidikan, dan kesehatan adalah bagian dari sektor jasa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor jasa, mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan mengakses berbagai layanan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita dan perubahan pola konsumsi, permintaan terhadap layanan jasa semakin meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kontribusi sektor jasa terhadap pendapatan nasional.

2. Syarat Keseimbangan Perekonomian Tiga Sektor

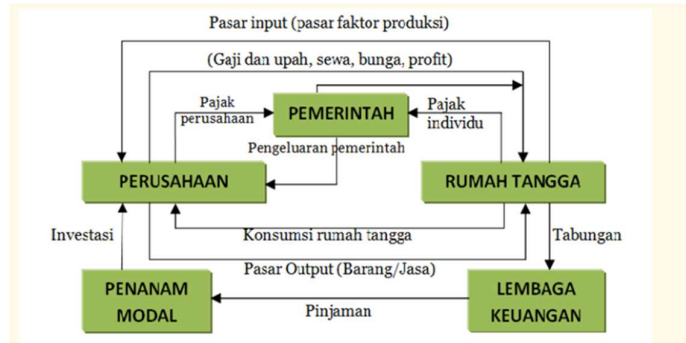
Sistem ekonomi 3 sektor akan menyeimbangkan pendapatan nasional jika pengirimannya sama dengan permintaan campuran atau $Y = C + I + G$, dimana Y adalah kombinasi pengirimannya dan $C + I + G$ adalah permintaan campuran. Dilihat dari pergeseran pendapatan dalam perekonomian 3 kuartal, persamaan $Y = C + S + T$ berlaku, sehingga stabilitas pendapatan nasional adalah $C + I + G = C + S + T$, jika C dikurangkan dari setiap fase kemudian; $I + G = S + T$. Dalam perekonomian tiga sektor I dan G adalah bocoran dari sirkulasi aliran pendapatan, sedangkan S dan T adalah suntikan, jadi dalam keseimbangan ini juga berlaku keadaan bocoran = suntikan, kesimpulan perekonomian tiga sektor yang mencapai keseimbangan akan berlaku keadaan $Y = C + I + G$ atau $I + G = S + T$.

3. Sirkulasi Aliran Pendapatan Perekonomian 3 Sektor

Analisa keseimbangan pada pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor memiliki tujuan untuk menentukan pendapatan nasional kaitannya dengan peran pemerintah. (Sari, 2017) Campur tangan pemerintah memancing munculnya 3 aliran dalam sirkulasi aliran pendapatan, diantaranya: (Ilmu et al., 2022)

- a. Pembayaran atas pajak oleh perusahaan dan rumah tangga kepada pihak pemerintah. Pembayaran pajak menjadikan pendapatan kepada pihak pemerintah. Hal ini digunakan sebagai sumber dari pendapatan pemerintah yang penting/utama.

- b. Pengeluaran dari pihak pemerintah kepada pihak perusahaan. sistem ini menjelaskan besar pembelanjaan pemerintah atas pembelian produk yang diproduksi perusahaan.
- c. Pendapatan dari pihak pemerintah kepada pihak rumah tangga. Aliran ini tercipta sebab adanya pembayaran konsumsi atas determinan produksi yang telah dimiliki pihak rumah tangga oleh pihak pemerintah.



Pada gambar 1 tersebut kita dapat melihat bahwasanya perekonomian tertutup dapat dijalankan sesuai dengan alur berikut ini:

- a. Transaksi pembayaran yang dilakukan oleh pihak perusahaan saat ini dapat digolongkan atas 2 macam meliputi transaksi pembayaran pihak rumah tangga yang selanjutnya dianggap pendapatan atas penjualan faktor produksi dan transaksi pembayaran atas pajak pendapatan perusahaan serta pemerintah.
- b. Sektor rumah tangga memperoleh pendapatan dari 2 sumber yaitu pembayaran atas gaji dan upah, pembayaran sewa, pembayaran bunga dan keuntungan perusahaan serta didapat dari pembayaran atas gaji dan upah yang dilakukan pemerintah.
- c. Sumber pendapatan pemerintah berasal dari pihak perusahaan dan pihak rumah tangga atas pembayaran pajaknya. Pendapatan tersebut selanjutnya digunakan untuk membayar gaji dan upah pegawai serta pembelian barang dan jasa oleh pemerintah.
- d. Pendapatan yang didapatkan oleh rumah tangga (Y) diproyeksikan untuk pemenuhan 3 kebutuhan yaitu pembayaran dan pembiayaan konsumsi (C), tabungan (S), dan pajak (T) yang selanjutnya ditulis sebagai rumus $Y=C+S+T$.
- e. Pelaksanaan alur perekonomian tiga sektor, tabungan yang bersasal dari rumah tangga selanjutnya dipinjamkan oleh lembaga keuangan kepada mereka (pengusaha) yang menanam modal untuk dikelola lebih lanjut.
- f. Dalam pelaksanaan pengeluaran agregat (AE) perekonomian tiga sektor, jenisnya semakin bertambah menjadi diantaranya consumption expenditure (C) dan investment (I), dan juga government spending (G). Selanjutnya diperoleh persamaan: $AE=C+I+G$.

4. Pengertian Perekonomian 4 Sektor

Perekonomian terbuka dapat diartikan sebagai perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan negara-negara lain. Sistem ini memberikan kesempatan bagi masyarakatnya untuk berinteraksi dalam bidang ekonomi dengan negara lain baik itu perseorangan, swasta ataupun pemerintahan. Kegiatan ekonomi tersebut bisa dalam bentuk perdagangan

produk barang dan jasa, pertukaran teknologi, dan sebagainya. Perekonomian terbuka adalah sistem ekonomi yang mengutamakan interaksi dengan dunia luar lewat perdagangan internasional. Negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, bisa mengimpor barang atau jasa yang dibutuhkannya. Kebijakan perdagangan internasional dan pasar keuangan negara tersebut. Perekonomian terbuka memungkinkan perusahaan dan individu untuk berdagang dengan perusahaan dan individu di negara lain dan berpartisipasi dalam pasar modal asing. (M. Irfan Rizqi et al., 2024)

Perekonomian terbuka atau perekonomian empat sektor adalah suatu sistem ekonomi yang melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara lain di dunia ini. Dalam perekonomian terbuka sektor-sektor ekonominya dibedakan kepada empat golongan, yaitu: rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan luar negeri. Melakukan perdagangan internasional merupakan kegiatan yang lazim dilakukan oleh berbagai negara.

Perekonomian terbuka adalah perekonomian yang berinteraksi dengan dunia luar melalui perdagangan internasional, mobilitas modal, transfer informasi dan pengetahuan teknis, dan migrasi tenaga kerja. Perekonomian terbuka adalah perekonomian yang terlibat dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang, jasa, dan modal dengan negara lain. Dalam sistem ekonomi terbuka, produsen memiliki kesempatan untuk mengekspor barang dan berdagang di pasar negara lain atau mengimpor bahan baku dan penolong, mesin atau produk jadi dari luar negeri. (Nabilah & Addainuri, 2025)

5. Keseimbangan Dalam Perekonomian 4 Sektor

Keseimbangan dalam perekonomian terbuka merujuk pada kondisi di mana perekonomian suatu negara memiliki hubungan perdagangan internasional yang signifikan dengan negara-negara lainnya, dan arus barang, jasa, modal, serta faktor produksi secara bebas bergerak melintasi batas-batas nasional. Keseimbangan dalam perekonomian terbuka adalah tujuan yang penting dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan ekonomi suatu negara dalam konteks globalisasi ekonomi saat ini. Salah satu aspek keseimbangan dalam perekonomian terbuka adalah keseimbangan dalam neraca perdagangan. Neraca perdagangan mencatat selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara. Dalam keseimbangan ekonomi terbuka, nilai ekspor dan impor harus seimbang atau setidaknya mencapai keseimbangan jangka panjang. Ketidakseimbangan dalam neraca perdagangan, seperti defisit perdagangan yang berkelanjutan, dapat mengakibatkan tekanan pada nilai tukar mata uang, inflasi, atau krisis ekonomi.

Selain itu, keseimbangan dalam arus modal juga penting dalam perekonomian terbuka. Arus modal mencakup investasi asing langsung, portofolio investasi, dan arus keuangan lainnya antara negara-negara. Keseimbangan dalam arus modal memastikan bahwa jumlah investasi yang masuk ke suatu negara sebanding dengan jumlah investasi yang keluar dari negara tersebut. Ketidakseimbangan dalam arus modal dapat menyebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang, volatilitas pasar keuangan, dan ketidakstabilan ekonomi secara keseluruhan.

Selanjutnya, keseimbangan dalam neraca pembayaran juga merupakan aspek krusial dalam perekonomian terbuka. Neraca pembayaran mencakup neraca perdagangan, arus modal, serta arus uang dan jasa lainnya antara suatu negara dengan negara lainnya. Untuk mencapai keseimbangan ekonomi terbuka, neraca pembayaran

harus seimbang secara keseluruhan, artinya arus masuk dan keluar dari suatu negara harus seimbang dalam jangka panjang.

Faktor lain yang memengaruhi keseimbangan dalam perekonomian terbuka adalah kebijakan moneter dan fiskal yang seimbang. Kebijakan ini dapat memengaruhi arus modal dan neraca perdagangan suatu negara. Oleh karena itu, koordinasi dan konsistensi kebijakan moneter dan fiskal menjadi penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi terbuka.

Secara keseluruhan, mencapai keseimbangan dalam perekonomian terbuka merupakan tantangan yang kompleks dan membutuhkan kerja sama antarnegara serta implementasi kebijakan yang tepat dan terukur. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan dalam perekonomian terbuka, negara-negara dapat merancang strategi yang efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan daya saing, dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam era globalisasi ekonomi yang semakin terintegrasi. (Sari, 2017)

6. Syarat Keseimbangan Perekonomian 4 Sektor

Perhitungan Keseimbangan Pendapatan untuk 4 sektor (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan perdagangan luar negeri) biasanya melibatkan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dari masing-masing sektor. Untuk menyederhanakannya, bisa menggunakan identitas pendapatan nasional: $Y = C + I + G + (X - M)$ Keterangan:

- a. Y = Pendapatan Nasional
Pendapatan disini merujuk kepada jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu Negara. Pada perhitungan pendapatan nasional dalam dunia nyata biasanya pendapatan nasional ini akan dihitung per tahun.
 - b. C = Konsumsi
Konsumsi disini merujuk kepada konsumsi yang dilakukan rumah tangga.
 - c. I = Investasi
Investasi dalam hal ini terkait dengan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
 - d. G = Belanja Pemerintah
Belanja pemerintah ini berkaitan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah. Belanja yang dilakukan oleh pemerintah ini dapat dilakukan, karena pemerintah mendapatkan dana dari pajak yang diambil dari rumah tangga dan perusahaan.
 - e. X = Ekspor
Ekspor ini berkaitan dengan transaksi penjualan barang dan jasa keluar negeri.
 - f. M = Impor
Impor berkaitan dengan transaksi pembelian barang dan jasa dari luar negeri.
- Keseimbangan Pendapatan Nasional 4 sektor ini diterapkan oleh beberapa negara yang perekonomiannya sudah terbuka atau dengan artian lain, negara tersebut sudah mampu menjalin hubungan yang baik atau hubungan bilateral antara negara satu dengan yang lain. Keseimbangan ekonomi akan tercapai apabila Aggregate Supply (AS) sama dengan Aggregate Demand (AD), atau $AS = AD$. Syarat keseimbangan pendapatan dalam perekonomian terbuka adalah:

$$Y = C + I + G + (X - M) \text{ dan } I + G + X = S + T + M$$

Dimana:

Y = Tingkat Pendapatan

S = Tabungan

C = Konsumsi
I = Investasi
barang jasa
X = Ekspor

T = Pajak
G = Pengeluaran pemerintah membeli
M = Impor

7. Sirkulasi Aliran Pendapatan Perekonomian 4 Sektor

Perekonomian terbuka adalah suatu sistem yang melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara – negara lain di dunia ini. Kegiatan ekspor dan impor merupakan bagian yang penting dalam kegiatan perekonomian. Namun secara relatif jika dilihat dari sudut pandang kepentingannya, setiap negara memiliki kepentingan masing – masing. Berikut sirkulasi aliran pendapatan perekonomian 4 sektor:



Sirkulasi aliran pendapatan merupakan perputaran kegiatan sistem perekonomian yang mempengaruhi pada pendapatan. Dari gambar di atas dijelaskan sebagai berikut:

- Aliran 1 adalah Aliran pendapatan yang diterima rumah tangga dari bisnis untuk setiap faktor produksi tertentu. Tenaga kerja dibayar dengan upah dan gaji, aset tetap dibayar dengan sewa, modal dibayar dengan bunga dan dividen, dan pendirian usaha dibayar dengan keuntungan.
- Aliran 2 adalah Aliran penerimaan negara dari perusahaan ke negara dalam bentuk pajak perusahaan. Pajak Penghasilan Badan dapat berupa pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak, namun dapat pula berupa pajak penjualan berdasarkan proses produksi yang dilakukan. Selain itu, masih banyak pajak lain yang harus dibayar oleh perusahaan. Seperti PBB, pajak impor, dll.
- Aliran 3 adalah Aliran pendapatan dari rumah tangga keluarga ke pemerintah dalam bentuk pajak pribadi. Ada berbagai jenis pajak orang pribadi, antara lain pajak penghasilan orang pribadi, PBB, dan pajak kendaraan bermotor. Pajak-pajak ini mengurangi pendapatan pribadi, yang menjadi pendapatan yang dapat dibelanjakan, atau pendapatan yang sebenarnya dapat dibelanjakan.
- Aliran 4 adalah aliran pendapatan rumah tangga ke perusahaan berupa belanja konsumsi dalam negeri.
- Aliran 5 adalah aliran pendapatan rumah tangga (atau perusahaan atau pemerintah, disederhanakan dari rumah tangga saja) ke luar negeri, berupa belanja impor.

- f. Aliran 6 adalah aliran sisa pendapatan dispendabel yang tidak dikonsumsi dalam bentuk tabungan. Pendapatan ini mengalir dari rumah tangga ke lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, dan koperasi.
- g. Aliran 7 adalah Aliran pendapatan dari lembaga keuangan ke perusahaan investasi atau lembaga lain seperti reksa dana/bank kustodian. Suatu lembaga yang menerima dana dalam bentuk pinjaman dari lembaga keuangan untuk melakukan penanaman modal bagi perusahaan.
- h. Aliran 8 adalah aliran pendapatan dari penanam modal ke perusahaan berupa investasi/penanaman modal.
- i. Aliran 9 adalah Aliran pendapatan berupa pengeluaran pemerintah dari pemerintah ke dunia usaha (atau rumah tangga, luar negeri, atau sektor ekonomi lain yang lebih luas) Pengeluaran pemerintah ini dapat berbentuk dana transfer (seperti bantuan sosial atau subsidi), namun bisa juga dalam bentuk pembangunan infrastruktur.
- j. Aliran 10 adalah Aliran pendapatan dari luar negeri kepada Perusahaan dalam negeri berupa pendapatan yang berasal dari ekspor barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam negeri.
- k. Aliran 11 Aliran pendapatan berupa uang tunai dari pemerintah ke rumah tangga, disebut pembayaran transfer. Bantuan ini berbentuk bantuan tunai yang tidak dapat dikembalikan kepada negara dan dapat berbentuk bantuan sosial, hibah, beasiswa, dan lain-lain, sehingga meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan tentang pendapatan nasional dalam konteks tiga sektor dan empat sektor memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perekonomian suatu negara beroperasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pendapatan nasional tiga sektor, terdapat pemisahan antara sektor rumah tangga, bisnis, dan pemerintah. Setiap sektor memiliki perannya masing-masing dalam menghasilkan, menghabiskan, dan mengelola pendapatan nasional. Sementara itu, konsep pendapatan nasional empat sektor memperluas analisis dengan memasukkan sektor perdagangan luar negeri. Hal ini memungkinkan untuk memahami dampak perdagangan internasional terhadap pendapatan nasional suatu negara. Dengan memperhitungkan impor dan ekspor, pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang tepat untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan suatu negara. Dengan memahami komposisi pendapatan nasional dalam tiga atau empat sektor, pemerintah dapat merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif untuk memperbaiki distribusi pendapatan, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Chesia Afriza, Mar'atus Solekhah, Rizky Fadhilah Ahmad, & Misfi Laili Rohmi. (2024). Pendapatan Nasional 3 Sektor Dan 4 Sektor. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 45–

62. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.171>

- Ilmu, J., Jisip, P., Januari, N., Novita, Y., Wicaksono, P. N., Taufiqi, M., Mustofa, L., Ekonomi, M., Fakultas, S., Iain, P., & Salatiga, I. (2022). Analisis Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Sektor Ekonomi Melalui Finalisasi Kebijakan 2371 | Analisis Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Sektor Ekonomi Melalui Finalisasi pengaturan jumlah penerimaan negara , kemudian kebijakan dalam upaya pengata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 2371–2381.
- M. Irfan Rizqi, Cintia Febriliana Putri, Mala Millatina, M. Taufiq Abadi, & Marfita Hikmatul Aini. (2024). Analisis Perekonomian Empat Sektor : Dampak Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 153–163. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.557>
- Nabilah, I. Z., & Addainuri, M. I. (2025). *PEREKONOMIAN TIGA SEKTOR pada peran masing-masing sektor tetapi juga pada bagaimana arus pendapatan dan*. 1(2), 59–75.
- Sari, B. S. Ms. (2017). *Ekonomi Makro: Keseimbangan Perekonomian Tiga Sektor*. https://dosen.yai.ac.id/v5/dokumen/materi/030013/70_20210416074455_Pertemuan_6b-Ekonomi_Makro_Perekonomian_3_Sektor.pdf